

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2024
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2024
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CITA EKA *AINIYYAH

NIM : 20122085

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA
MAHASISWA PAI ANGKATAN 2024 UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Desember
2025

Yang Menyatakan,



Cita Eka *Ainiyyah
NIM. 20122085

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Cita Eka 'Ainiyyah

NIM : 20122085

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **ANALISIS KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA
MAHASISWA PAI ANGKATAN 2024 UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Desember 2025
Pembimbing,



Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 19880331 202012 1 005



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2024 UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID

Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أي = ai	آ = ā
إ = i	أو = au	إي = i
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup di lambangkan dengan /t/

Contoh:

mar’atun jamilah = مرأة جميلة

Ta Marbutah mati di lambangkan dengan /h/

Contoh:

fatimah = فاطمة

2. Syaddad (tasydid. geminasi)

Tanda geminasi di lambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang di beri tanda syaddad tersebut.

Contoh:

al- birra = البر

3. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

asy-syamsu = الشمس

ar- rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

al- qamar = القمر

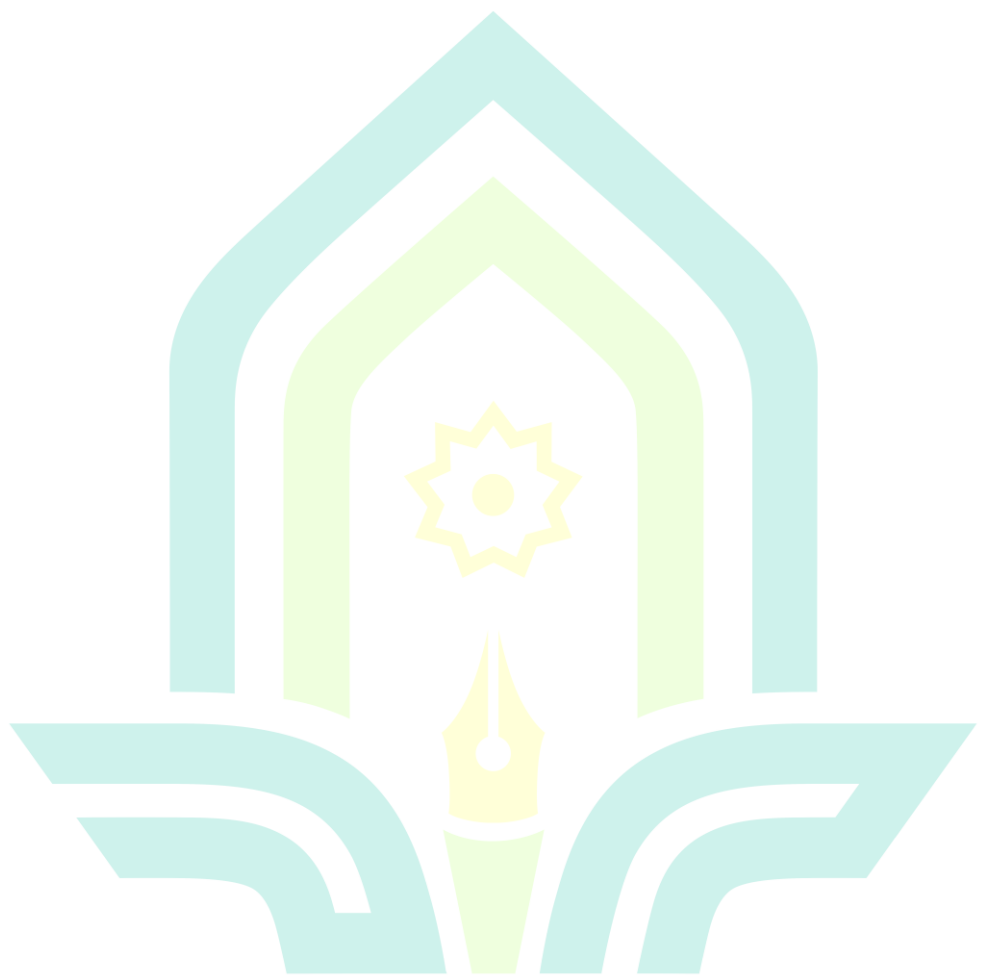
4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak di transliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

Umirtu = أمرت

Syai'un = شيء



PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, tiada henti ucapkan rasa syukur kepada Allah Se atas beribu limpahan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw selaku mamusia pilihan yang sempurna dengan uswatun Khasanahnya, keluarga, sahabat, pengikutnya yang senantiasa istiqomah hingga yaumil akhir serta kaumnya yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan adanya dukungan yang telah memberikan doa tulus serta tak lupa memberikan semangat. dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada

1. Kepada Allah Swt dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
3. Kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.
4. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Slamet Wiyono dan Ibu Aisah yang senantiasa selalu bekerja keras untuk anak pertama yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang.
5. Saudaraku semuanya yang selalu memberikan doa dan support sistem terbaik dalam episode kehidupan serta selalu mendukung untuk melanjutkan

pendidikan tingkat tinggi yang berbasis agama. dan Adi Maulana Akhsan, terimakasih sudah menjadi adik yang baik.

6. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yaitu Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidzah yang senantiasa memberikan do'a restu, dukungan serta selalu memberikan motivasi kehidupan yang lebih baik kepada penulis.
7. Pembimbing skripsi saya Bapak Widodo Hami, M. Ag. yang telah memberikan waktu dengan kesabaran dan keikhlasannya telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Mahasiswa PAI angkatan 2024, Koordinator remidi *Dirasah Tahsin* serta staf ma'had yang telah membantu penelitian ini dengan baik sehingga skripsi ini selesai.
9. Terima kasih untuk teman-teman PAI seangkatan 2022 terutama kepada Imelda Mifrotul Ain, Lulu Masdawati Fadhillah, Nahdya Firdayatus Syifa, Sholihatun Nisa, Windy Alfiyaturrochmah, Kastirah yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dan sahabat-sahabat angkatan 2022 terutama kepada Nailil Mahmudah, Luthfi Maesaroh, Arnika Syauqiya Yulieta, Bawon Tri Muayanah, Nabila Rizqi Amalia yang tidak ada hentinya memberikan dukungan semangat dalam menggapai cita-cita.
11. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memberikan doa baik semoga kemudahan selalu menyertai setiap langkah.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)



ABSTRAK

Eka 'Ainiyyah, Cita. 20122085. 2025. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pai Angkatan 2024 Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Widodo Hami. M.Ag.

Kata Kunci: Kemampuan, Membaca Al-Qur'an, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa PAI sebagai calon guru memiliki tanggung jawab membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI dengan tepat dan benar sesuai dengan aspek-aspek kaidah dalam Al-Qur'an mencerminkan kompetensi penting bagi calon guru Pendidikan Agama Islam. Namun, sebagian mahasiswa PAI yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang mahasiswa angkatan 2024 yang sebagian lulusan SMA/SMK tanpa mengikuti pembelajaran mengaji di lingkungan rumahnya, minimnya pengawasan orang tua, serta pembinaan *Dirasah Tahsin* yang kurang optimal, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an tidak menunjukkan perubahan selama satu semester. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 sebagai calon guru PAI. Penelitian ini menekankan pada aspek ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran, tartil, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dan *Tahsin*. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 mahasiswa belum tepat melafalkan makharijul huruf, 4 mahasiswa belum menerapkan kaidah tajwid secara konsisten dalam membaca Al-Qur'an, 9 mahasiswa belum lancar dan tartil dalam membaca Al-Qur'an, dan 3 Mahasiswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar sesuai dengan aspek-aspek kaidah bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2024 menunjukkan bervariasi. Adapun hasil dari Problematika membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI angkatan 2024 yang ditemukan meliputi ketidaktepatan makharijul huruf, penerapan tajwid tidak konsisten, kesalahan panjang-pendek bacaan, membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa, kesulitan mengatur nafas, rasa gugup, serta keraguan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang belum pernah di dengar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt Berkat Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2024 UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN "**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Widodo Hami, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.

6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin yarobbal'alam.

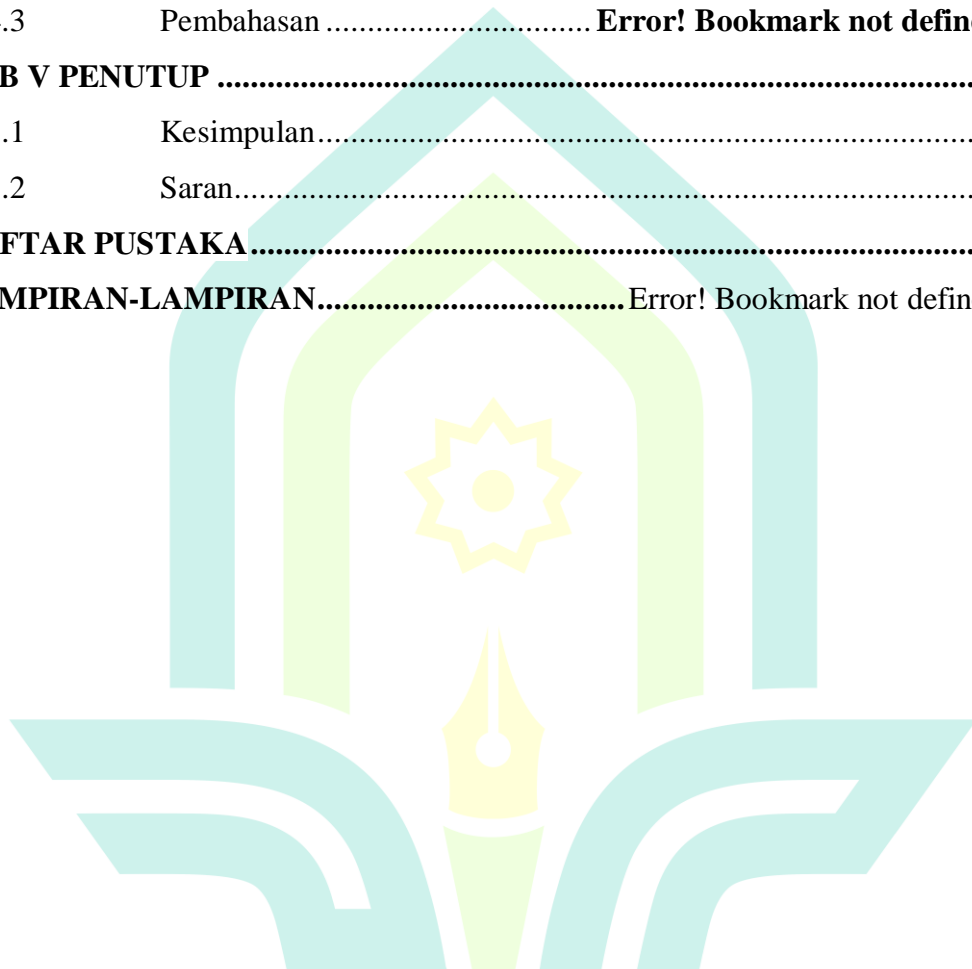
Pekalongan, 17 Desember 2025

CITA EKA 'AINIYYAH
NIM. 20122085

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

3.5	Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1	Deskripsi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		11
5.1	Kesimpulan.....	11
5.2	Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....		15
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

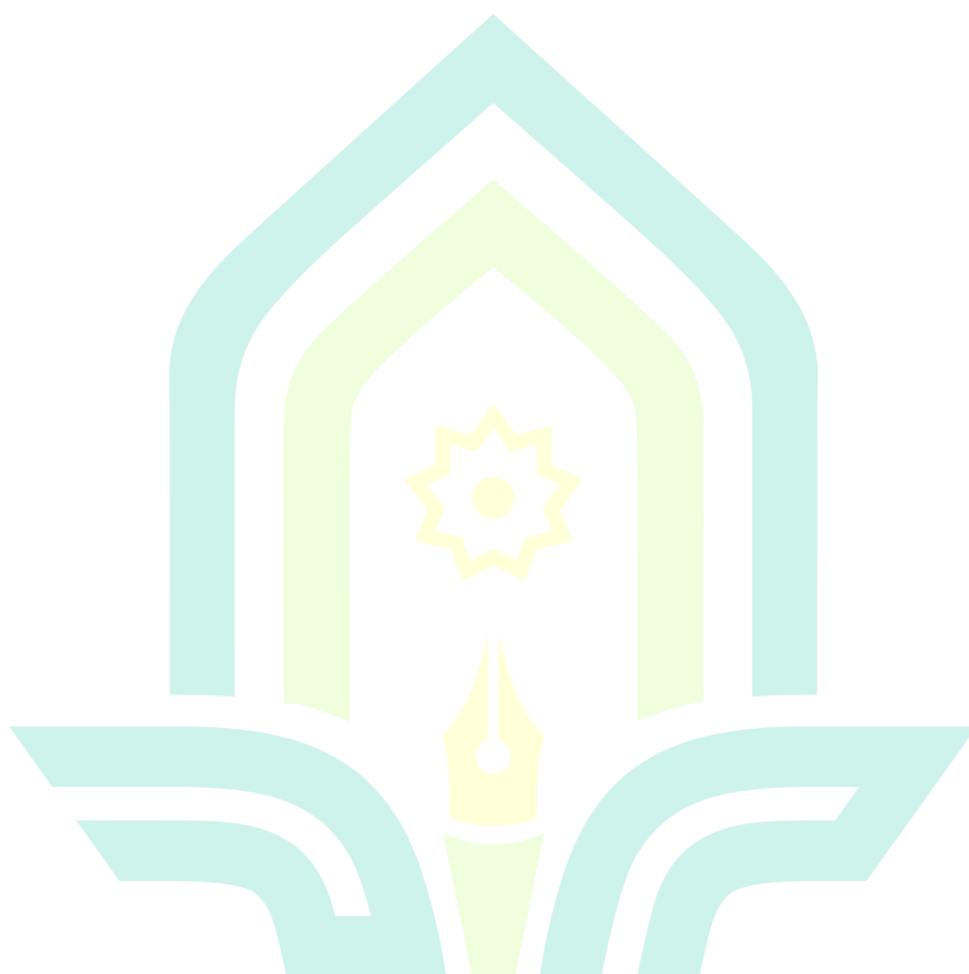


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-Nama Mahasiswa PAI angkatan 2024 yang dijadikan

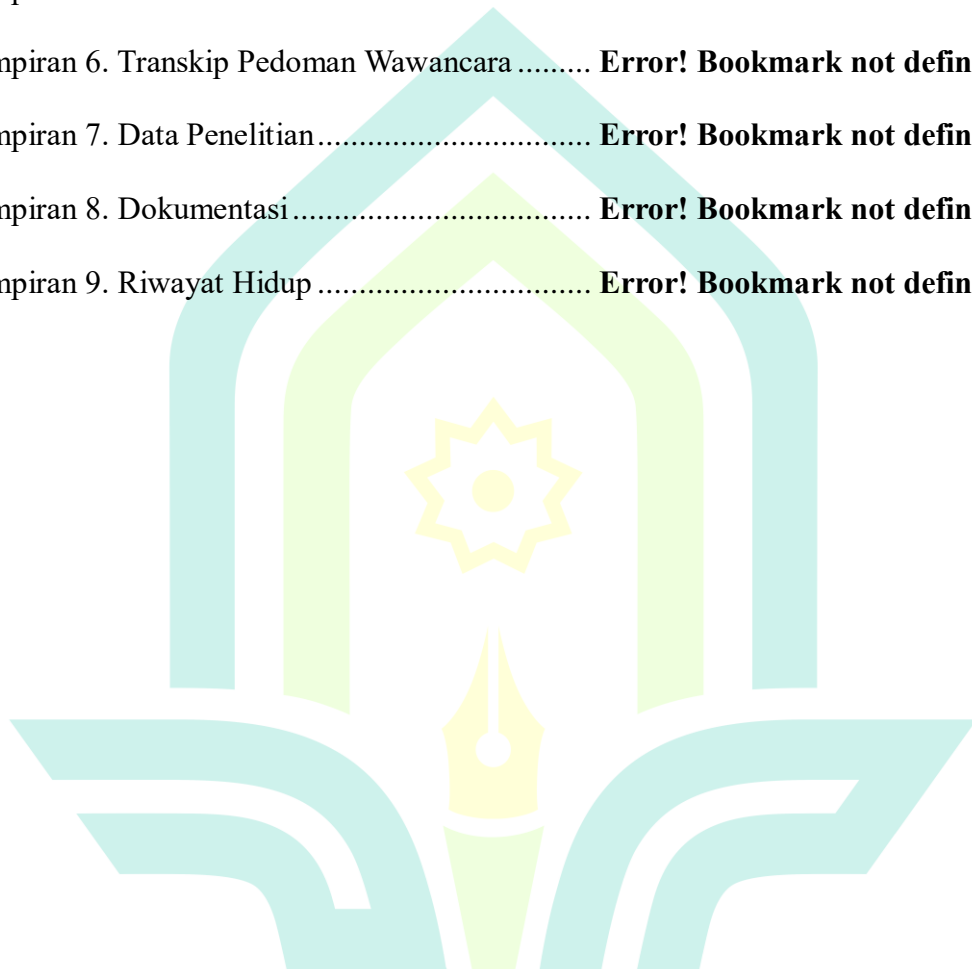
Sampel...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Hasil Praktek Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI angkatan 2024.....51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 2. Surat Bukti Penelitian.....	93
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Pedoman Observasi.....	96
Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Transkrip Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Riwayat Hidup	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur'an, wahyu Tuhan yang diturunkan secara bertahap kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an menjadi pedoman hidup umat Islam untuk meraih kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat (Daulay Salim Said, 2023). Turunlah Wahyu pertama dalam Surat “Al-'Alaq ayat 1-5” mendorong umat Islam dengan melalui latihan membaca dan menulis untuk terus mempelajari Al-Qur'an dan memahami ciptaan-Nya. Hal ini juga berlaku dalam peradaban Islam, di mana umat Islam sangat dipengaruhi oleh wahyu Al-Qur'an jika mereka mampu mempraktikkan ajaran-ajarannya.

Ketika berbicara tentang Al-Qur'an, ini adalah kalam Allah SWT dan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Al-Qur'an, dan menurut M. Quraish Shihab, Al-Qur'an secara harfiah adalah bacaan yang sempurna karena Allah SWT memilih nama ini secara khusus untuk merujuk pada wahyu-Nya, yang memiliki kesempurnaan dan kemuliaan tersendiri. Umat Islam tetap menerimanya dari generasi ke generasi tanpa perubahan. (Rahmawati, dkk., 2021).

Manna' al-Qaththan dalam *Mabahits fi Ulumil Quran* mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, dan ditransmisikan secara mutawatir. Membacanya merupakan bentuk ibadah yang bernilai (Al-Qaththan, 2016).

Tujuan utama Al-Qur'an adalah membimbing manusia dan menunjukkan kasih sayang Allah kepada seluruh ciptaan. Al-Qur'an mengajarkan nilai moral, etika, dan akhlak serta membedakan yang benar dan salah. Membacanya menenangkan hati dan mencerminkan kasih sayang Allah. Karena mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban umat Islam, terutama untuk generasi muda harus mampu membacanya.

Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia dengan berbagai peran penting, seperti Al-Huda (petunjuk), Al-Furqan (pembeda benar dan salah), Al-Burhan (bukti kebenaran), Al-Dzikr (peringatan), Al-Syifa (penyembuh), Al-Mau'idhah (nasihat), dan Al-Rahmah (rahmat). Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an menyempurnakan kitab sebelumnya dan menjadi pedoman hingga akhir zaman. Wahyu ini diturunkan secara bertahap dengan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan geografis masyarakat Makkah dan Madinah, untuk memastikan ajarannya relevan dan aplikatif (Daulay Salim Said, 2023)

Langkah pertama yang penting sebelum mempelajari hal lain adalah memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak di usia muda. Adalah kewajiban setiap Muslim untuk menanamkan prinsip-prinsip Al-Qur'an. Oleh karena itu, baik dengan bantuan orang tua, guru di sekolah, atau lembaga pendidikan lainnya, waktu khusus harus disediakan untuk belajar membacanya (Ulfa, 2020).

Islam mewajibkan agar Al-Quran dibaca dengan sempurna, seperti yang dinyatakan dalam QS. Al-Muzammil ayat 4, yang berbunyi:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْآنَ تَرْتِيلًا ۚ

Artinya: “Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah memerintahkan agar Al-Quran dibaca secara tartil, atau perlahan-lahan. Demikian pula, An-Nu'man bin Basyir meriwayatkan sebuah hadis yang memerintahkan untuk membaca Al-Quran sebagai berikut:

Rasulullah SAW bersabda: “sebaik-baik ibadah umatku ialah membaca Alquran. (HR. Al-Baihaqi).”

Berdasarkan ayat dan hadits, mempelajari Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat sangat penting. Menurut Syaikhul Islam An-Nawawi membaca Al-Qur'an memberi banyak keutamaan, seperti menjadi syafaat di hari kiamat dan mengangkat derajat bagi setiap pembacanya. Orang yang mahir membacanya akan bersama para malaikat, sementara yang masih belajar tetap mendapat dua keberkahan dari Allah. Orang terbaik adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an (Mulia & Kosasih, 2021).

Mengajarkan cara membaca Al Qur'an secara akurat dan sesuai tajwid merupakan salah satu metode pendidikan agama Islam yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an. Di antaranya, setiap Muslim harus mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat menggunakan makharijul huruf, fasih, dan tajwid yang benar. Mahasiswa PAI sebagai calon guru memiliki tanggung jawab membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. dalam hal ini, sekaligus meningkatkan

kompetensi profesionalnya. Hal ini sejalan dengan amanat UUD 1945 untuk mencerdaskan generasi bangsa (Winata dkk., 2020).

Kemampuan pengajar Pendidikan Agama Islam untuk mengikuti prinsip-prinsip ilmiah adalah salah satu ukuran kompetensi profesional mereka. Kemampuan mengikuti prinsip ilmiah menjadi salah satu indikator kompetensi profesional pengajar PAI. Mahasiswa PAI perlu memiliki sumber belajar yang relevan, baik secara teori maupun praktik, agar siap menjadi panutan. Salah satu kemampuan penting adalah membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, sesuai tajwid dan makharijul huruf, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang harus diajarkan dengan benar (Hakim, 2019).

Seorang guru pendidikan agama Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, termasuk melafalkan kata-kata sesuai dengan pedoman tajwid. H. Ahmad Annuri, MA, menegaskan bahwa sangat penting untuk membaca Al Qur'an dengan benar dengan mengikuti pedoman syariah dan tajwid.

Prodi PAI di UIN K.H. Abdurrahman Wahid memberikan bekal pengetahuan agama secara maksimal. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang mahasiswa angkatan 2024 yang sebagian besar lulusan sekolah formal SMA dan SMK, namun tidak pernah mengikuti pembelajaran mengaji di lingkungan asalnya. Kurangnya pengawasan orang tua dan kemungkinan pada pembinaan kelas *Dirasah Tahsin* yang kurang profesional sehingga menjadi

faktor penyebab tidak ada perubahan dalam membaca Al-Qur'an selama satu semester.

Meskipun banyak penelitian membahas teori pengajaran Al-Qur'an, kajian yang secara langsung menyoroti keterampilan membaca mahasiswa PAI, terutama dalam penerapan tajwid dan makharijul huruf, masih terbatas. Padahal, kemampuan ini merupakan kompetensi dasar bagi calon guru PAI. Sebagai pendidik masa depan, mereka bertanggung jawab membimbing generasi selanjutnya dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam terkait penguasaan keterampilan ini dan bagaimana kurikulum dapat mendukung pembelajaran praktis secara optimal.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebagai calon Guru Pendidikan Agama Islam dengan judul **“Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2024 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang digunakan sebagai bahan penelitian yaitu:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yang meliputi kelancaran, ketepatan tajwid, serta pengucapan makharijul huruf masih perlu dikaji secara mendalam. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara benar dan sesuai kaidah.

2. Latar belakang mahasiswa, terutama kurangnya pengawasan dan motivasi dari orang tua selama masa pendidikan sebelumnya yang berpotensi mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Pembinaan *Dirasah Tahsin* yang diberikan di kampus juga menjadi perhatian, jika pembinaan yang kurang profesional kemungkinan dapat menjadi faktor penghambat peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa selama masa perkuliahan.
4. Problematika yang dihadapi mahasiswa dalam menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan standar tajwid dan makharijul huruf.

1.3 Batasan Masalah

Setelah masalah dalam penelitian ini telah ditentukan dan diidentifikasi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan batasan masalah, agar penelitian dapat lebih fokus pada inti permasalahan yang ingin di pecahkan. Demikian, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2024 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Kajian dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dari segi ketepatan pelafalan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, serta kefasihan dan kelancaran dalam membaca. Penelitian ini tidak mencakup aspek pemahaman makna atau tafsir ayat-ayat Al-Qur'an, melainkan hanya menitikberatkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai indikator kompetensi profesional calon guru Pendidikan Agama Islam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa PAI angkatan 2024 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Apa Problematika Mahasiswa PAI angkatan 2024 UIN K.H. Abdurrahman Wahid dalam kemampuan membaca Al-Qur'an?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang diajukan:

1. Untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI angkatan 2024 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan Problematika Mahasiswa PAI angkatan 2024 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perluasan pengetahuan dan menjadikannya sebagai referensi ilmiah tentang kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan universitas Islam. Diharapkan juga bahwa temuan dari

penelitian ini akan menjadi panduan bagi para akademisi dan peneliti lain yang ingin mempelajari lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat memberikan penilaian dan rekomendasi untuk meningkatkan standar bacaan Al-Qur'an. Mahasiswa akan lebih terdorong untuk meningkatkan kemampuan membaca sesuai dengan kriteria tajwid dan makharijul huruf jika mereka memahami beberapa elemen yang menjadi penanda kemampuan membaca Al-Qur'an.

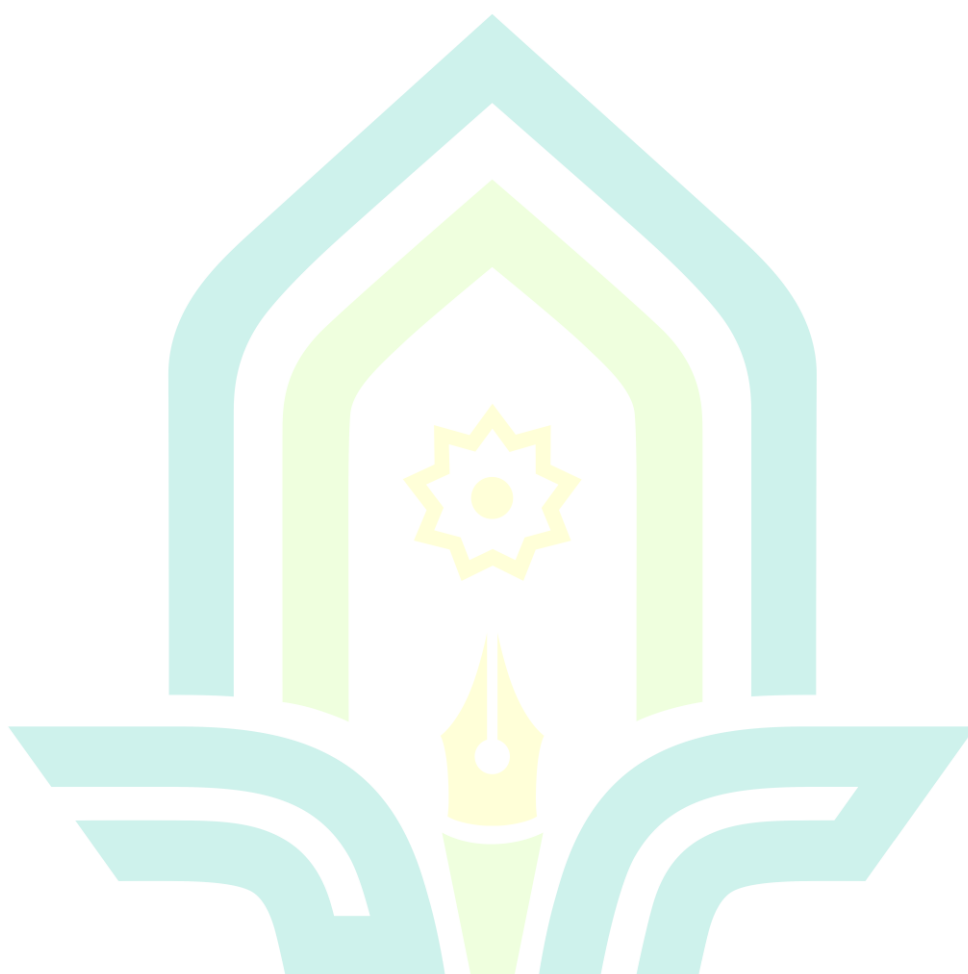
b. Bagi Lembaga Universitas

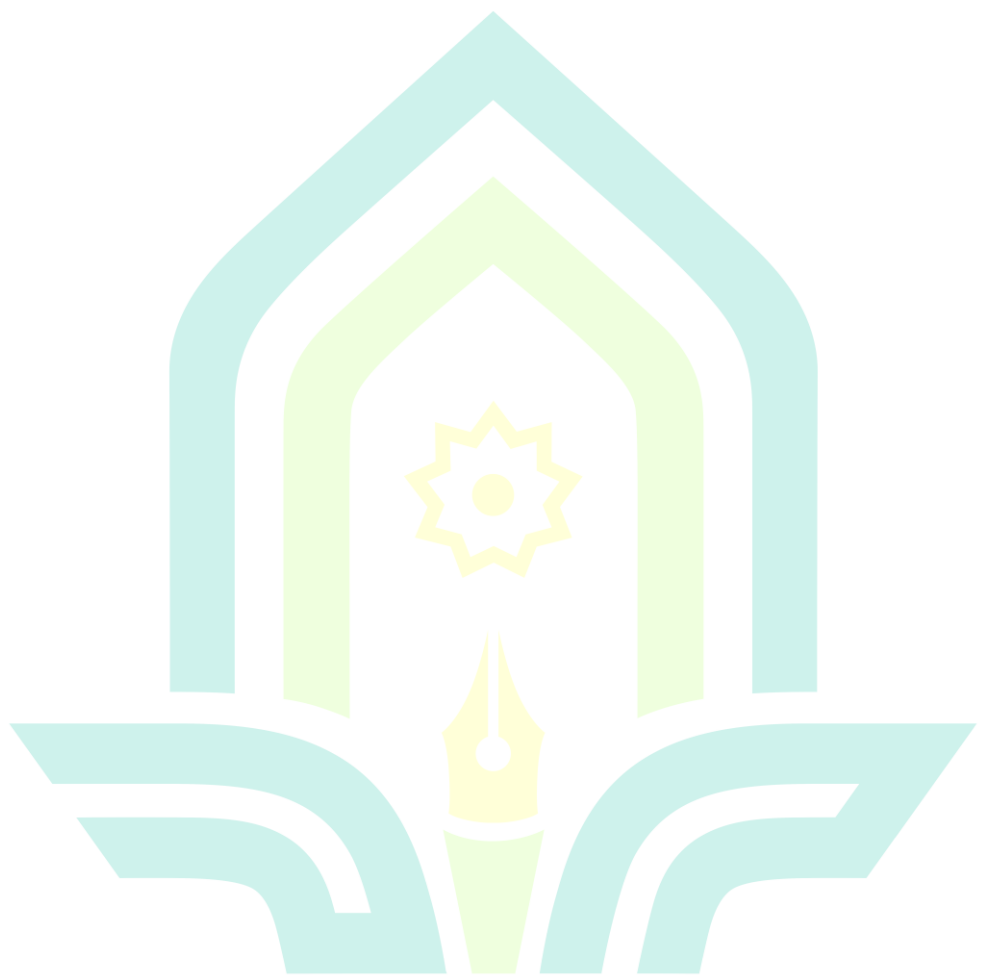
Selain memberikan gambaran tentang pentingnya pembinaan dan peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam, penulis berharap temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam melakukan evaluasi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa.

c. Bagi peneliti

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pemahaman yang mendalam

dalam mengevaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an dalam lingkungan akademik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai kemahiran mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, baik melalui tahap dari wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2024 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI Angkatan 2024 UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2024 menunjukkan bervariasi, mulai dari mahasiswa PAI angkatan 2024 yang mengikuti kelas remidi *Dirasah Tahsin*, yang lulus tahsin, mahasiswa tahfidz, serta latar pendidikan berbeda. Mahasiswa PAI angkatan 2024 yang belum mampu membaca Al-Qur'an perlu meningkatkan kemampuan melalui memperbaiki dan melatih membaca setiap hari. Sedangkan mahasiswa PAI angkatan 2024 yang sudah baik dan tepat sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an harus menjaga konsisten agar kemampuan membaca tidak menurun, karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi penting bagi calon pendidik agama Islam.

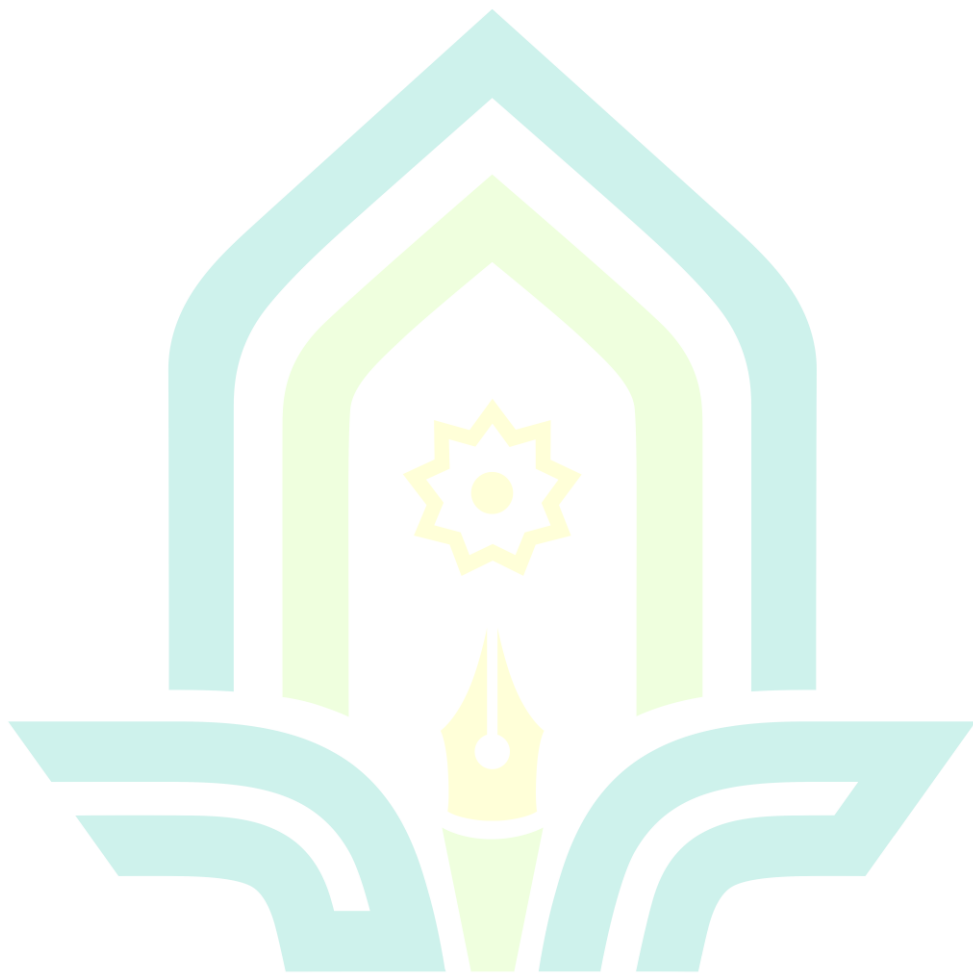
5.1.2 Problematika Mahasiswa PAI Angkatan 2024 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

- a. Ketidaktepatan dalam pelafalan makharijul huruf, jika salah dalam pelafalan makharijul huruf dapat mengubah makna ayat Al-Qur'an.
- b. Mahasiswa PAI angkatan 2024 mengaplikasikan bacaan tajwid tidak dengan secara konsinten dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Gugup dalam membaca Al-Qur'an dihadapan orang lain yang menyebabkan menghambat kelancaran dalam membaca karena kehilangan fokus dan ragu dalam mengucapkan huruf, sehingga bacaan menjadi terbata-bata.
- d. Tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an menjadi tertinggalnya dalam pelafalan makharijul huruf dan bacaan tajwid tidak tepat, serta tidak tartil dalam membaca Al-Qur'an.
- e. Pengaturan nafas tidak stabil dalam membaca Ayat-ayat panjang yang menyebabkan bacaan terputus pada tempat yang tidak tepat.
- f. Keraguan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang belum pernah di dengar atau asing dalam Al-Qur'an, sehingga pelafalan menjadi kurang fasih dan kurang yakin benar atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an

5.2 Saran

1. Bagi pihak kampus khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ma'had Al-Jami'ah program pembinaan dirasah, terutama bagi mahasiswa yang tidak lulus *Dirasah Tahsin* hendaknya lebih fokus kepada mahasiswa PAI yang belum mampu membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan bacaan dengan mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar dan sesuai kaidah makharijul huruf, mampu melantunkan ayat Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang tepat serta lancar dan fasih saat membaca ayat Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI mencerminkan kompetensi penting bagi calon pendidik Agama Islam.
2. Bagi dosen dan koordinator dirasah diharapkan harus bisa membimbing Mahasiswa PAI angkatan 2024 agar menjadi lebih baik lagi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an terutama pada mahasiswa PAI yang tidak lulus *Dirasah Tahsin*
3. Bagi mahasiswa PAI angkatan 2024 yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sebaiknya harus lebih bersemangat lagi dalam melatih dan belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an meskipun mahasiswa PAI yang sudah mampu membaca dengan sesuai standar kemampuan membaca Al-Qur'an. Penting untuk memiliki kesadaran dan motivasi pribadi dalam memperbaiki bacaan sebagai bagian dari kewajiban ibadah dan keilmuan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan mengambil fokus yang

berbeda dan berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa PAI.



DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, Ajahari. (2018). *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)* (Cetakan I). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Al-Hafidz, A. W. (n.d.). *"Pedoman Membaca, Menghafal, dan Mempelajari Al-Quran*. Bumi Aksara.
- Al-Qaththan, M. (2016). *Mabahits fi Ulumul Qur'an*. Jakarta: Ummul Qura.
- Anwar, E. (2017). *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Quran*. Jakarta: Cahaya Qurani Press.
- Bunjamin, B. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif). *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 127–142. <https://doi.org/10.22236/jpi.v9i2.2707>
- Daulay Salim Said, D. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(Mi), 472–480.
- Departemen Pendidikan Nasional. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Drajat, A. (2017). *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Medan: Kencana, 2017.
- Hakim, R. (2019). The Improvement of Students' Competence in Islamic Education Programme Through Tahsin Al-Quran Activities. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.24036/kjie.v3i1.21>
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hidayat, M. T. (2023). *Meniti Jejak Penelitian : Panduan Dsar-Dasar Metode Penelitian*. Bandung : Penerbit Ilmu.
- Mahdali, F. (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. 143–168.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Ed. Revisi). Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulia, A., & Kosasih, A. (2021). Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam. *An-*

Nuha, 1(3), 271–280. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.80>

Nur Azizah, S. (2019). *Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al- Qur ' An Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran , Lembaga Pendidikan , Orang Tua. 1*, 1–15.

Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurjanah, S. (2023). *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Penerbit Akademika.

Rahmawati, I., Sholehah, S. R., Jaenudin, A. B., & Fajrussalam, H. (2021). Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(2), 87–98.

Rina Kurnia. (2023). *Data dan Metode Penelitian: Teori dan Praktik*. Bandung : Penerbit Cendekia.

Rizki, F. (2022). *Metode Observasi dalam Penelitian*. Jakarta : Penerbit Sains.

Sarosa, S. (2017). *Penelitian Kualitatif; Dasar- Dasar (2nd Ed)*. Jakarta : Indeks.

Setiawan, A. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit Ilmiah.

Setiawan, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Penerbit Ilmu.

Setiawan, I. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*.

Silvialorensa, D. ., Aini, E. ., & Khoirunnisa, S. (2021). Perkembangan Peran Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Terhadap Kegiatan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 179–189.

Sina, I. (2022). *Metodologi Penelitian*. bandung : Widina Bhakti Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Cetakan 9)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Suwarno. (2016). *Tuntunan Tahsin Al-Quran*. Yogyakarta: Deepublish.

Ulfa, R. A. (2020). *Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di*

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya. 1.

Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 90–100. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.8035>

Zain, N. A. (2023). *Pembelajaran Tahsinu Qiro'atil Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Malang)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

